

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan dunia Bimbingan dan Konseling, Berikut kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud.

1. *Self Esteem* siswa *Body Dysmorphic Disorder* (BDD) Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi, yang ditunjukkan dengan penghargaan yang tinggi terhadap dirinya, aktif dalam mengekspresikan diri yang sesuai dengan aturan yang berlaku, dapat mengatasi masalah yang dihadapi, percaya pada persepsi dan reaksi dirinya, keyakinan diri.
2. Dari hasil penelitian, pada akhirnya disusun Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan *Self esteem* Siswa *Body Dysmorphic Disorder* (BDD). Program bimbingan disusun untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan *Self esteem* siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

1. Bagi Sekolah

Secara deskriptif hasil yang diungkap dalam penelitian ini, dapat dimanfaatkan oleh Guru BK/Konselor melalui upaya antara lain menggunakan instrumen penelitian, lalu menjadikan data hasil penelitian sebagai rujukan pengembangan program berikutnya, serta mengujicobakan program hipotetik yang telah dibuat. Program bimbingan pribadi sosial yang merupakan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi penyelenggara layanan bimbingan dan konseling, khususnya untuk meningkatkan *Self Esteem* di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya mencakup pada perumusan program hipotesis untuk meningkatkan *Self Esteem* siswa *Body Dysmorphic Disorder* (BDD), sehingga untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Menganalisis efektivitas program bimbingan pribadi sosial dalam upaya meningkatkan *self esteem* siswa *body dysmorphic disorder*(BDD).

Mengembangkan penelitian dengan membedakan *self esteem* siswa *body dysmorphic disorder* (BDD) berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial-ekonomi, maupun kondisi demografi agar memberikan hasil yang semakin valid.